

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN BARANG PADA PT.BISMA PALEMBANG

Nurita¹, Yani Ranius², Deni Erlansyah³

Mahasiswa Universitas Bina Darma¹, Dosen Universitas Bina Darma

Jalan Jendral Ahmad Yani No12 Palembang

Nurita_nera@gmail.com

Abstrak : Memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan, memberikan usul rancangan sistem yang baru untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan. Rancangan sistem ini bermanfaat untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan-kegiatan diperusahaan PT BISMA, untuk menyajikan informasi yang mudah dan ringkas bagi eksekutif dalam memahaminya, dengan membangun sistem informasi eksekutif untuk penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada PT BISMA Palembang . Metode yang digunakan adalah metode prototyping. Metode prototyping adalah metode yang menyajikan gambaran yang lengkap tentang sistemnya, pemesan dapat melihat pemodelan sistem dari sisi tampilan maupun teknik prosedural yang akan dibuat. Sistem informasi eksekutif ini akan mempermudah seorang eksekutif dalam membuat sebuah keputusan guna kelangsungan perusahaan pada PT BISMA Palembang.

Kata kunci : Sistem Informasi Eksekutif, *Prototyping*.

1 PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi informasi berperan sangat penting. Dengan menguasai teknologi dan informasi, harus memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Di era globalisasi tidak menguasai teknologi informasi identik dengan buta huruf. Kemampuan TI dan multimedia dalam menyampaikan pesan dinilai sangat besar. Penekanan penting akan memaksimalkan sumber daya manusia disemua sektor, berarti kita akan membutuhkan sistem komunikasi yang sangat efektif. Apabila kita merespons pada kebutuhan fokus awal seharusnya lebih berdasarkan penerimaan informasi dari pada penyebaran informasi.

Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dikota Palembang, semakin banyak pula kebutuhan akan tempat tinggal. Untuk setiap pembangunan perumahan tidak sedikit material yang dibutuhkan seperti : kerangka baja, atap rumah, plafon, dan interior rumah lainnya.

Sistem informasi eksekutif (*EIS = Executive Information System*) merupakan salah satu ciri yang banyak ditawarkan para pembuat perangkat lunak kepada perusahaan. Modul yang diperuntukkan bagi para anggota Direksi dan Manajer senior ini menawarkan kemudahan-kemudahan tertentu bagi para pelaku utama bisnis ini, untuk

melakukan kontrol secara langsung terhadap perusahaan yang dipimpinnya. (Menurut Richardus Eko Indrajit:2001).

Tujuan dari sistem informasi eksekutif bagi perusahaan adalah untuk melindungi sekumpulan data, menyediakan kinerja penjualan atau statistik riset pemasaran, pembelian serta persediaan barang untuk membuat keputusan dalam hal ini keputusan pada sistem informasi eksekutif penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada PT BISMA Palembang.

PT BISMA Palembang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kerangka baja. Bahan plafon rumah, plafon dan interior dalam rumah lainnya. Bermula sebagai perusahaan penyalur kerangka baja ringan beserta atap kekontraktor pemborong perumahan, hingga menjadi distributor resmi untuk merk canal kaso dan atap prima untuk daerah Palembang. Dengan meningkatnya menjadi distributor, tentunya meningkat pula pemesanan dari toko-toko bangunan yang ada dipalembang, hal ini yang menjadi kendala PT BISMA Palembang, karena sulitnya dalam penjualan, pembelian dan persediaan barang yang masih terhambat karena pendataannya yang masih manual. Tidakkah menjadi jaminan adanya SDM yang handal tanpa adanya sistem yang efektif dan efisien. Peran pimpinan dan manajer operasional pada PT BISMA Palembang sangat diandalkan untuk mengambil keputusan-keputusan dengan segera, seperti dalam pengambilan keputusan pendataan barang dalam sistem penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada PT BISMA Palembang. Untuk mendapatkan semua data pada masing-masing divisi memerlukan waktu yang cukup lama, karena memerlukan rekapitulasi data terlebih dahulu, sehingga sulit bagi seorang eksekutif dapat mempertimbangkan dan memutuskan suatu kejadian dengan cepat. Berdasarkan pertimbangan pentingnya sistem informasi eksekutif, maka penulis mengambil judul **“SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PENJUALAN, PEMBELIAN, DAN PERSEDIAAN BARANG PADA PT BISMA PALEMBANG”**.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010) metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dengan apa adanya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu :

- 1) Pengamatan
- 2) Wawancara
- 3) studi Pustaka

Langkah-langkah penelitian ini menggunakan metode *prototyping*. Metode *prototyping* adalah metode yang menyajikan gambaran yang lengkap tentang sistemnya, pemesan dapat melihat pemodelan sistem dari sisi tampilan maupun teknik prosedural yang akan dibuat. Adapun proses *prototyping* sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan Kebutuhan. Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
- 2) Membangun Prototyping yaitu membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan contoh outputnya).

3) Evaluasi Prototyping. Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan, apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah keempat akan diambil. Jika tidak, maka prototyping diperbaiki dengan mengulang langkah 1, 2, 3.

4) Mengkodekan Sistem. Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5) Menguji Sistem. Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dulu sebelum digunakan.

6) Evaluasi sistem. Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi, sesuai dengan yang diharapkan. Jika belum maka mengulang langkah 4 dan 5.

3. HASIL Dan PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Kebutuhan

Data yang dibutuhkan untuk membuat atau merancang sistem penjualan, pembelian dan persediaan adalah data persediaan (barang masuk, barang keluar), data penjualan, data pembelian pada PT BISMA Palembang.

3.2 Analisa Model Sistem Yang Berjalan

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah membuat skenario penggunaan sebagai bagian dari analisis interaksi dan menentukan operasi yang akan diterapkan didalam sistem serta menjelaskan fungsi-fungsi lain yang terdapat didalamnya.

3.3 Analisa Yang Diusulkan

Tahapan analisis ini mengarahkan bagaimana cara kerja dari sistem yang lama dengan cara manual yaitu pendataan barang dan laporan dilakukan dengan Ms.Excel yang tidak efektif, karena pihak eksekutif harus menunggu laporan dan pendataan barang dengan waktu yang kurang efisien. Dengan adanya sistem yang baru dapat terkomputerisasi semua laporan dan pendataan barang dan mengurangi tingkat kesalahan karena semua laporan dan pendataan barang tersimpan didalam *database* laporan dan data barang. Tahapan ini diharapkan tidak mengurangi pendapatan, tetapi diharapkan dapat mampu meningkatkan pendapatan pada PT BISMA Palembang.

3.4 Tampilan Halaman Login

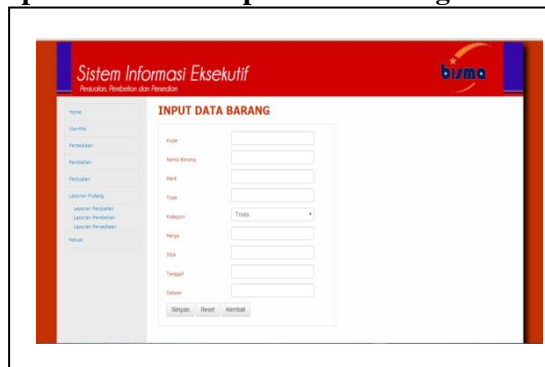


The image shows a login interface for a system titled "SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF". It features two input fields: "Username" and "Password". The "Username" field contains the text "username" and the "Password" field contains "password". Below these fields is a "Login" button with a checkmark icon.

Gambar 3.1. Tampilan Halaman Login user

Halaman ini dilakukan oleh pimpinan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer keuangan untuk melakukan login terlebih dahulu, sebelum melakukan aktivitas didalam sistem.

3.5 Tampilan Halaman Input Data barang



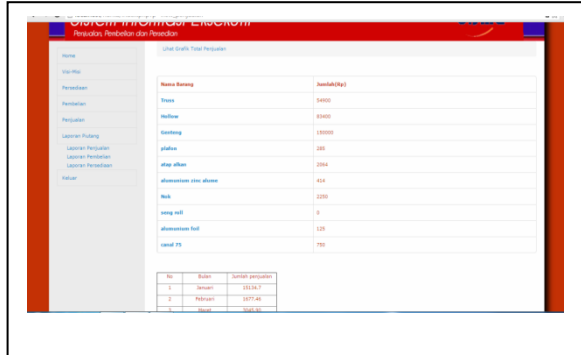
Gambar 3.2 Tampilan Halaman Input Data Barang

Terdapat menu penjualan untuk melakukan input data penjualan dalam melakukan transaksi penjualan. Setelah melakukan penginputan data penjualan data disimpan.



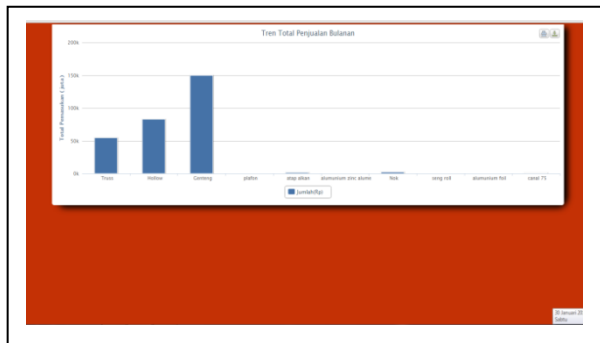
Gambar 3.3 Tampilan Halaman Input Penjualan

Pada halaman laporan penjualan terdapat tabel barang dan grafik yang ditampilkan pada halaman ini. Ketika didalam sistem klik tulisan lihat grafik total penjualan, maka akan muncul grafik.



Gambar 3.4 Tampilan Halaman Laporan Penjualan

Halaman ini digunakan untuk melihat grafik laporan penjualan.



Gambar 3.5 Tampilan Halaman Grafik Laporan Penjualan

Terdapat menu pembelian untuk melakukan input data pembelian barang perbulan. Kemudian data pembelian disimpan didalam sistem.

Gambar 3.6 Tampilan Halaman Input Pembelian

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengembangan sistem informasi eksekutif yang penulis lakukan, maka penulis mengambil keputusan, yaitu :

1. Sistem informasi eksekutif penjualan, pembelian dan persediaan barang pada PT BISMA mempermudah pihak eksekutif dalam memahami laporan penjualan, pembelian serta persediaan barang.
2. Sistem informasi eksekutif pada PT BISMA mempermudah dalam proses penginputan data barang pada sistem penjualan, pembelian dan persediaan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- [2] Indrajit Richardus Eko. 2001. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Alex Media Komputindo. Jakarta.